

## MEMBANGUN LEMBAGA PENDIDIKAN UNGGUL YAYASAN INI MEDIA KITA DENGAN BELAJAR MENGGUNAKAN METODE IB LEARNER PROFILE

Reni Hindriari, Nani, Angga Rovita, Iskandar Zulkarnain, Teguh Yuwono  
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang  
dosen00227@unpam.ac.id

### *Abstract*

*Partners in this service are Yayasan Ini Media Kita, entitled Learning Using the IB Learner Profile Method. The purpose of this service is to provide knowledge and understanding of learning using the IB Learner Profile method at Kp. Pondok Miri Village of Rawa Kalong, Gunung Sindur-Bogor District at Ini Media Kita Foundation. The method used is the method of training and motivation, providing material, question and answer, mentoring and direct practice and evaluation with teachers or educators at this Media Kita Foundation. The conclusion of this service is that teachers or educators at Ini Media Kita Foundation can teach better so that they are able to create fun teaching and learning activities using IB and are able to create superior students so that they can improve Indonesia's superior human resources (HR).*

*Keywords: IB Learner Profile method, educational institutions*

### **Abstrak**

Mitra dalam pengabdian ini adalah Yayasan Ini Media Kita yang berjudul Belajar Menggunakan Metode IB Learner Profile. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai belajar menggunakan metode IB Learner Profile di Kp. Pondok Miri Desa Rawa Kalong Kecamatan Gunung Sindur-Bogor di Yayasan Ini Media Kita. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan motivasi, pemberian materi, tanya jawab, pendampingan dan praktik langsung serta evaluasi dengan para guru atau tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah para guru atau tenaga pendidik di Yayasan Ini Media Kita dapat mengajar lebih baik sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan IB dan mampu menciptakan peserta didik yang unggul sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia Unggul.

Kata Kunci: Metode IB Learner Profile, lembaga pendidikan.

### **A. PENDAHULUAN**

Perubahan pendidikan dilatarbelakangi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, hal ini merupakan tantangan bagi kehidupan di masa depan. Sekolah adalah Lembaga yang menjadi wadah dalam belajar dan mengajar dalam pemberian ilmu pada siswa oleh guru. Tujuan adanya Lembaga tersebut agar

terbentuknya harapan besar pada setiap generasi penerus sehingga mendapatkan masa depan yang baik untuk diri siswa dan bangsa Indonesia. Mencapai prestasi belajar perlu adanya motivasi dari siswa baik eksternal maupun internal.

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah masih banyak siswa tidak terlalu memperhatikan ketika penyampaian materi

berlangsung setelah dilakukan wawancara dan beberapa di antara mereka mengatakan bahwa cara penyampaian guru yang membosankan dan terlalu menggurui, sehingga membuat mereka diperlakukan selayaknya anak kecil. Sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 Abad Milenial hal tersebut berbalik dengan isi kurikulum yang dilaksanakan, di mana siswa dituntut kecakapan dan keterampilan, yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreatif.

Oleh karena itu guru perlu memahami bagaimana cara mengajar yang sesuai dengan kebutuhan Zaman dimana bisa dikatakan dengan industri 4.0 menuju industri 5.0. Zaman industri 4.0 menuju industri 5.0 guru harus mempunyai sejumlah karakteristik yang tepat untuk mengajar siswa milenial. Karakteristik tersebut antara lain menjadikan siswa sebagai *producer*, belajar teknologi baru, berwawasan global, siap dengan era digital, berkolaborasi, pembelajaran berbasis proyek, dan terus berinovasi.

Selain hal tersebut Setidaknya guru harus memiliki beberapa kompetensi meliputi: (1) kompetensi mendidik/pembelajaran, (2) *Competence for technological commercialization*, (3) *Competence in globalization*, (4) *Competence in future strategies*, dan (5) *Conselor competence*. Serta Peraturan Mendikbud (Permendikbud) Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan dan Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah, ujian nasional (UN) yang diselenggarakan oleh pemerintah, dan ujian sekolah berstandar nasional (USBN) yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan terus menerus disempurnakan. Secara substantif peningkatan kualitas soal ujian, baik ujian nasional maupun ujian sekolah berstandar nasional, yaitu dengan cara memasukkan bertahap standar soal yang disebut *High Order Thinking Skill (HOTS)*. Guru-guru harus dilatih untuk dapat membuat soal dengan standar HOTS dengan hasil ujian nasional tidak jauh berbeda pada Program for International Student Assessment (PISA) dan Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS).

Era saat ini informasi dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat diimbangi dengan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi menjadi pemicu semakin banyak inovasi yang diciptakan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran berkembang dengan pesat dan maju dipadukan dengan teknologi yang mumpuni sehingga mengatasi bata ruang dan waktu. Sehingga proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Era saat ini informasi dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat diimbangi dengan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi menjadi pemicu semakin banyak inovasi yang diciptakan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran berkembang dengan pesat dan maju dipadukan dengan teknologi yang mumpuni sehingga mengatasi bata ruang dan waktu. Sehingga proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, hal tersebut penting diketahui atau bisa menambah wawasan untuk yayasan ini media kita.

Anak didik di yayasan media kita ini merupakan individu yang berbeda-beda daya serapnya. Ada yang cepat, ada yang lambat. Intelegensi yang berbeda-beda mempengaruhi daya serap anak didik terhadap bahan yang diajarkan. Daya serap yang berbeda mengakibatkan waktu untuk mencapai tujuan belajar mengajar berbeda pula. Untuk mengatasi perbedaan – perbedaan tersebut diperlukan suatu strategi belajar mengajar yang tepat, dan metode adalah solusinya. Metode merupakan alat atau cara untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Sekelompok anak didik mungkin mudah menyerap bahan ajar dengan metode Tanya jawab, sementara sekelompok yang lain akan mudah menyerap bahan ajar dengan metode latihan atau demonstrasi atau yang lainnya

Oleh karena itu guru di yayasan ini media kita harus dapat memilih dan menentukan strategi agar anak didik dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

Belakang ini banyak metode pengajaran yang diterapkan di Lembaga-lembaga Pendidikan yang lebih bersifat tekstual di mana metode tersebut tidak

dinamis dan membuat siswa menjadi jemu atau statis. Metode menghafal teks dan lain-lain yang dilakukan di sekolah tanpa dilengkapi metode praktek akan membuat anak didik merasa kurang percaya diri dan akan terkekang dalam mengembangkan keilmuannya. Metode pembelajaran yang dilakukan monolog atau ceramah tanpa diimbangi praktek akan melemahkan kreatifitas siswa sehingga siswa tidak memiliki kebebasan berpikir untuk menemukan bakat dan potensinya.

Berdasarkan atas persoalan tersebut maka metode IB Learner Profile sebagai jembatan yang praktis bagi anak didik untuk menyerap pengetahuan secara menyeluruh.

IB berasal dari sebuah fondasi pendidikan internasional yang berlokasi di Jenewa, Swiss. IB merupakan kualifikasi yang diakui secara internasional dan diterima di berbagai universitas-universitas ternama di dunia. Mengapa IB begitu diakui? Alasannya karena IB memberikan dasar yang kuat dalam pemahaman konsep setiap mata pelajaran, dan selain itu juga menekankan penyesuaian terhadap globalisasi, yakni memahami dan menghormati setiap kebudayaan yang berbeda-beda. Di Program IB, para pelajar dituntut untuk berpikiran kritis dan dilatih untuk belajar secara mandiri. Ada 10 macam pembelajaran IB yang dapat meningkatkan daya kritis dan memperkaya kreatifitas anak didik.

Inilah elaborasi pengertian dari profil siswa menurut IB: Inquirers: siswa mengembangkan keingintahuan alami., Berpengetahuan (knowledgeable): siswa mengeksplorasi konsep, ide dan isu yang memiliki aspek, baik lokal dan global, Pemikir (thinker): siswa berpikir kritis saat terlibat diri dalam memecahkan masalah yang kompleks., Komunikator (communicators): siswa mengekspresikan diri dan informasi melalui berbagai moda komunikasi., Berprinsip (principled) : siswa bertindak jujur dan penuh pertimbangan akan kesetaraan (fairness), keadilan (justice), dan penghormatan terhadap martabat individu, kelompok, dan masyarakat, Berpikiran

terbuka (openminded): siswa menghargai budaya mereka sendiri dan sejarah pribadi, dan terbuka untuk perspektif, nilai-nilai, serta tradisi orang lain dan masyarakat, Merawat (caring): siswa menunjukkan rasa hormat dan perhatian terhadap kebutuhan orang lain., Pengambil resiko (risk-taker): siswa menghadapi situasi yang tidak biasa dengan keberanian serta mempertahankan keyakinan mereka, Seimbang (balanced): siswa memahami pentingnya keseimbangan intelektual, fisik dan emosional untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan Reflektif (reflective): siswa mempertimbangkan pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri.

Filosofi pembelajaran di atas menarik (dan operasional). Juga, filosofi ini tak hanya bisa diterapkan di sekolah, tetapi juga di dalam pendidikan berbasis rumah. Untuk itu Yayasan Ini Media Kita harus menyiapkan SDM yang berkualitas tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keahlian dan keterampilan.

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas, kami Dosen Universitas Pamulang dan Yayasan Sasmita Jaya berkerja sama dengan Yayasan Ini Media Kita beserta karyawan dan mahasiswa akan mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memberikan pelatihan kepada Guru Yayasan Ini Media Kita dengan judul “Belajar Menggunakan IB learner Profile”.

## **METODE PELAKSANAAN**

Adapun pelaksanaan program atas 4 tahap yakni tahap survey kelompok sasaran, persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

- a. Survei Kelompok Sasaran Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi tentang lokasi dan aspek lain di wilayah sasaran
- b. Persiapan dan Pembekalan Pada tahap ini adalah tahap mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya adalah mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan sarana yang lainnya akan dipersiapkan secara bertahap dengan

mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang dilingkungan sasaran. Solusi yang diberikan berupa pelatihan (pembinaan dan pendampingan) dan motivasi yang dilakukan dengan pemberian materi yang dilanjutkan tanya jawab dan praktik langsung serta pembahasan hasil praktik sebagai evaluasi. Selain itu, pelatihan dilakukan secara gratis atau tidak dipungut biaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Pelatihan diberikan oleh para pengabdian yang berkompeten dengan bidang yang berkaitan dengan persoalan Yayasan Ini Media Kita. Adapun materi yang akan diberikan adalah belajar Menggunakan IB learner Profile yang meliputi : *Inquirers* : siswa mengembangkan keingintahuan alami., Berpengetahuan (*knowledgeable*): siswa mengeksplorasi konsep, ide dan isu-isu yang memiliki aspek, baik lokal dan global, Pemikir (*thinker*) : siswa berpikir kritis saat terlibat diri dalam memecahkan masalah yang kompleks., Komunikator (*communicators*): siswa mengekspresikan diri dan informasi melalui berbagai moda komunikasi., Berprinsip (*principled*): siswa bertindak jujur dan penuh pertimbangan akan kesetaraan (*fairness*), keadilan (*justice*), dan penghormatan terhadap martabat individu, kelompok, dan masyarakat, Berpikiran terbuka (*open-minded*): siswa menghargai budaya mereka sendiri dan sejarah pribadi, dan terbuka untuk perspektif, nilai-nilai, serta tradisi orang lain dan masyarakat, Merawat (*caring*) : siswa menunjukkan rasa hormat dan perhatian terhadap kebutuhan orang lain., Pengambil resiko (*risk-taker*) : siswa menghadapi situasi yang tidak biasa dengan keberanian serta mempertahankan keyakinan mereka, Seimbang (*balanced*) : siswa memahami pentingnya keseimbangan intelektual, fisik dan emosional untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan Reflektif (*reflective*) : siswa mempertimbangkan pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri.

- c. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Yayasan Ini Media kita yang bertempat di Kp. Pondok Miri Desa Rawa Kalong Kecamatan Gunung Sindur-Bogor pada tanggal 16 Oktober 2020. Kegiatan ini dihadiri oleh Tenaga pendidik Yayasan Ini Media Kita. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelatihan dan motivasi dengan strategi kronologis, cara memberikan sesuatu secara bertahap, mulai tahap yang ringan, hingga tahap yang lebih berat. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah pemberian materi secara tanya jawab, pendampingan, dan praktik langsung serta evaluasi. Penggunaan pelatihan meliputi metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan juga mendapatkan pemahaman atas materi yang diberikan karena diberikan kesempatan untuk dapat memberikan umpan balik baik berupa ide maupun pertanyaan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Evaluasi pada tahap evaluasi guru akan diberikan *feedback* tentang program yang telah dilaksanakan. Di mana akan menjadi pertimbangan bagi kegiatan kami agar dapat memberi manfaat bagi guru dan yayasan media.
- d. Rencana Keberlanjutan Program Untuk tahapan berikutnya yang menjamin keberlangsungan program maka diharapkan yayasan ini media kita dapat secara intensif melakukan pendampingan dan monitoring terhadap peserta pelatihan tentang IB Learn Profile. Yayasan Ini media Kita dapat terus melakukan kerjasama dengan pihak akademisi (dosen Universitas Pamulang).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berkaitan dalam permasalahan yang dialami oleh Yayasan Ini media Kita maka tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat memberikan beberapa solusi. Solusi yang diberikan berupa pelatihan (pembinaan dan pendampingan) dan motivasi yang dilakukan dengan pemberian materi yang dilanjutkan tanya jawab dan

praktik langsung serta pembahasan hasil praktik sebagai evaluasi. Selain itu, pelatihan dilakukan secara gratis atau tidak dipungut biaya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pelatihan yang diadakan. Pelatihan diberikan oleh para pengabdian yang berkompeten dengan bidang yang berkaitan dengan persoalan Yayasan Ini Media Kita.

Adapun materi yang akan diberikan adalah belajar Menggunakan IB learner Profile yang meliputi :

1. **Inquirers** : siswa mengembangkan keingintahuan alami.,
2. Berpengetahuan (**knowledgeable**) : siswa mengeksplorasi konsep, ide dan isu-isu yang memiliki aspek, baik lokal dan global,
3. Pemikir (**thinker**) : siswa berpikir kritis saat terlibat diri dalam memecahkan masalah yang kompleks.,
4. Komunikator (**communicators**) : siswa mengekspresikan diri dan informasi melalui berbagai moda komunikasi.,
5. Berprinsip (**principled**) : siswa bertindak jujur dan penuh pertimbangan akan kesetaraan (**fairness**), keadilan (**justice**), dan penghormatan terhadap martabat individu, kelompok, dan masyarakat,
6. Berpikiran terbuka (**open-minded**) : siswa menghargai budaya mereka sendiri dan sejarah pribadi, dan terbuka untuk perspektif, nilai-nilai, serta tradisi orang lain dan masyarakat,
7. Merawat (**caring**) : siswa menunjukkan rasa hormat dan perhatian terhadap kebutuhan orang lain.,
8. Pengambil resiko (**risk-taker**) : siswa menghadapi situasi yang tidak biasa dengan keberanian serta mempertahankan keyakinan mereka,
9. Seimbang (**balanced**) : siswa memahami pentingnya keseimbangan intelektual, fisik dan emosional untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan

10. Reflektif (**reflective**) : siswa mempertimbangkan pembelajaran dan pengalaman mereka sendiri.

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi tiga tahapan :

Tahap 1, Perencanaan. Pada tahap ini, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang IB learner

Tahap 2, Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan.

Tahap 3, Evaluasi . Pada tahap ini, Evaluasi hasil pendampingan metode belajar IB learner

Dengan tahapan-tahapan di atas adapun solusi yang diberikan diharapkan memberikan hasil berikut:

1. Guru di Yayasan Ini Media Kita dapat mengajar lebih baik sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan IB
2. Guru di Yayasan Ini Media Kita mampu menciptakan peserta didik yang unggul sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia Unggul.

Berikut rencana target capaian luaran Pengabdian PKM :

Target : Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memiliki tujuan memberi pengetahuan dan pemahaman mengenai belajar Menggunakan IB learner Profile di Yayasan Ini Media Kita meliputi **Inquirers**, Berpengetahuan (**knowledgeable**), Pemikir (**thinker**), Komunikator (**communicators**) Berprinsip (**principled**), Berpikiran terbuka (**open-minded**), Merawat (**caring**), Pengambil resiko (**risk-taker**), Seimbang (**balanced**), Reflektif (**reflective**) serta memberikan pengetahuan mengenai IB merupakan kualifikasi yang diakui secara internasional dan diterima di berbagai universitas-universitas ternama di dunia. Mengapa IB begitu diakui? Alasannya karena IB memberikan dasar yang kuat dalam

pemahaman konsep setiap mata pelajaran, dan selain itu juga menekankan penyesuaian terhadap globalisasi, yakni memahami dan menghormati setiap kebudayaan yang berbeda-beda. Di Program IB, para pelajar dituntut untuk berpikiran kritis dan dilatih untuk belajar secara mandiri. Adapun foto-foto kegiatan pada saat dilokasi sebagai berikut:



**Gambar 1** Foto Bersama Dosen Unpam dan Dewan Guru Yayasan Ini Media Kita



**Gambar 2** Pemberian Materi IB Profile



**Gambar 3** Pemberian Cinderamata

**Kesimpulan**

Pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Ini Media Kita, yaitu:

1. Guru di Yayasan Ini Media Kita dapat mengajar lebih baik sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dengan menggunakan IB.
2. Guru di Yayasan Ini Media Kita mampu menciptakan peserta didik yang unggul sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia Unggul

**B. Saran**

1. Dengan adanya pencapaian target dari pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kualitas keprofesionalitasan para pendidik.
3. Yayasan perlu menjaga kualitas yang sekarang sudah terbentuk dan harus ditingkatkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anwar, Hm. Idochi Dan Yh Amir (2001). *Administrasi Pendidikan, Teori, Konsep, Dan Isu, Program Pascasarjana*. Upi

Buchori, Mochtar. (2001). *Transformasi Pendidikan*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, Cetakan Kedua Daulat

Furyanah, A., Sina, I., Maharani, H., Putranto, I., Warsto, H. N., & Maddinsyah, A. (2020). *Membangun Lembaga Pendidikan Unggul Yayasan Ini Media Kita*. *Abdi Laksana*, 1(3), 412-417.

Mubarok, A., Ganar, Y. B., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Maddinsyah, A. (2020). *Pelatihan Perpajakan Guna Menumbuhkan Ketaatan Kewajiban Perpajakan Terhadap Umkm Di Wilayah Kelurahan Cipinang Baru*. *Abdi Laksana*, 1(3), 424-429.

Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). *Penumbuhan Wirausaha Baru Pada*

Majelis Da'wah Al'adni. *Abdi Laksana*, 1(2).

Susanto, S., & Halim, I. (2020, January). Pengaruh Human Relation Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Kompas Gramedia Cabang Karawaci. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).

Susanto, S., & Iqbal, M. (2019, January). Efektifitas Peranan Hukum Dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui Bumdes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal Yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. In *Proceedings* (Vol. 1, No. 1).

Widodo, A., Furyanah, A., Widodo, S., Maharani, H., Yulianti, D. M., & Sina, I. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha, Di Wilayah Rw 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan–Banten. *Abdi Laksana*, 1(1).